

**PENERAPAN HASIL TELAAH LAGU-LAGU ANAK
IBU SOED TERHADAP MINI ALBUM *HARTA KARUN*
UNTUK ANAK INDONESIA**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Penciptaan Musik



Diajukan oleh:

Naya Wastukirana

17 10084 0133

PROGRAM STUDI S-1 PENCIPTAAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

TAHUN 2022

**PENERAPAN HASIL TELAAH LAGU-LAGU ANAK
IBU SOED TERHADAP MINI ALBUM *HARTA KARUN*
UNTUK ANAK INDONESIA**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu prasyarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana.



Diajukan oleh:

Naya Wastukirana

17 10084 0133

**PROGRAM STUDI S-1 PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

Penerapan Hasil Telaah Lagu-lagu Anak Ibu Soed Terhadap Mini Album *HARTA KARUN UNTUK ANAK INDONESIA* oleh Naya Wastukirana NIM. 17100840133, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta **Kode Prodi: 91222**, telah dipertanggungjawabkan didepan Tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Dr. Drs. Royke Bobby Koapaha M. Sn.
NIP. 19611119 198503 1 004 / NIDN 0019116101

Pembimbing II

Drs. Hadi Susanto, M.Sn.
NIP. 19611103 199102 1 001 / NIDN 0003116108

Penguji Ahli / Anggota

Drs. Kristivanto Christinus, M.A.
NIP. 19590131 198601 1 001 / NIDN 0031015902

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/Anggota

Drs. Hadi Susanto, M.Sn.
NIP. 19611103 199102 1 001 / NIDN 0003116108



Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Siswadi, M.Sn.
NIP. 19591106 198803 1 001 / NIDN 0006115910

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis disebutkan di dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Januari 2022

Yang menyatakan,



Naya Wastukirana

MOTTO



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Baik, karena atas dengan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sebagai syarat kelulusan dari Program Studi S-1 Penciptaan Musik di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini merupakan hasil belajar penulis selama menempuh pendidikan sebagai mahasiswa Program Studi Penciptaan Musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa penyertaan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Drs. Hadi Susanto, M.Sn., selaku Kaprodi Penciptaan Musik, Dosen Wali, dan Dosen Pembimbing II.
2. Joko Suprayitno, S. Sn., selaku Sekretaris Prodi Penciptaan Musik.
3. Dr. Drs. Royke Bobby Koapaha M. Sn., selaku Dosen Pembimbing I.
4. Maria Octavia R. D., S.Sn., M.A., selaku dosen mayor dan dosen yang membantu penulis menyusun tugas akhir.
5. Seluruh dosen Prodi Penciptaan Musik yang memberikan ilmu dan pengalaman selama penulis menjalani perkuliahan.
6. Kedua orangtua, Ayah Wahyu S. Ariyanto dan Mama Estu Tamarini, dan kedua kakak tersayang, Rumanti Wasturini dan Adi Wasturaka yang doa dan dukungannya tiada henti dan selalu menemani penulis dalam segala kondisi.
7. Seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan menyemangati.
8. Sambung Penumbra, Ulrich Julio Mado Sogen, Izayana Yusuf dan Anwar Firdaus, yang membantu penulis dalam *post-production* dari Tugas Akhir ini, juga sebagai teman baik penulis.
9. Rekan-rekan terbaik penulis, yaitu Eda Agite, Diva Aura, Julius Rizky H., Karolus Kerubim, Nehemia Putro Adi, Celine Mehitabelle,

Kartesius, Almira Salsabilla, Mashed Potato, dan Ahmad Hafizh Alauddin.

10. Grup idol Korea, iKON, yang lagu-lagunya selalu menyemangati penulis dalam proses pengerjaan tugas akhir.
11. Seluruh teman teman Program Studi Penciptaan angkatan 2017.
12. KKM Clavier sebagai wadah penulis untuk berkembang dan menambah pengalaman selama masa perkuliahan.
13. Almamater tercinta, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, beserta seluruh pengurus dan jajaran jabatan di dalamnya.
14. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis merasa sangat bersyukur atas dukungan dan penyertaan seluruh pihak diatas, dan berharap agar semuanya selalu diberkati oleh Tuhan Yang Maha Baik.

Penulis menyadari ketidaksempurnaan dari tugas akhir ini, dan sangat menerima segala kritik dan saran dari seluruh pihak pembaca. Akhir kata, penulis berharap tugas akhir ini dapat membawa banyak manfaat bagi pembacanya, dan juga memberikan kontribusi ilmu dalam dunia musik di Indonesia.

Yogyakarta, 20 Januari 2022

Penulis

Naya Wastukirana

ABSTRAK

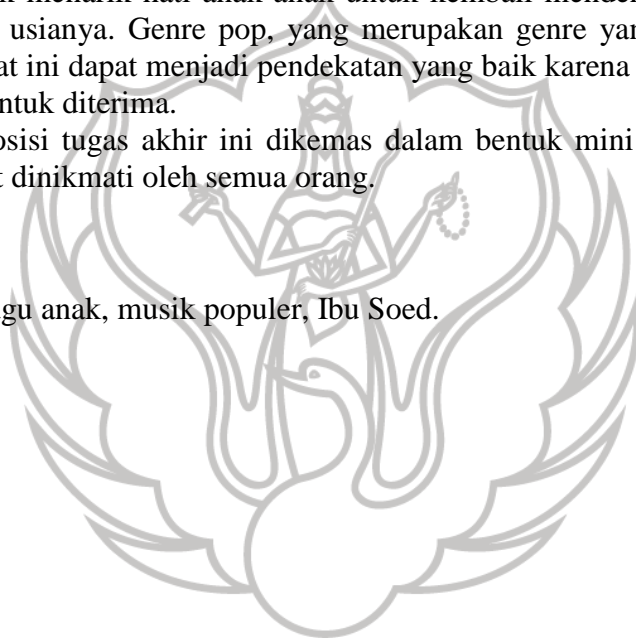
Keberadaan lagu anak saat ini mengalami penurunan yang amat signifikan bila dibanding dengan tahun 90'an dulu. Tidak banyak lagi musisi-musisi lagu anak, begitu juga dengan penyanyi cilik yang membawakan lagu anak. Hal ini disebabkan oleh genre musik yang semakin meluas, mudahnya anak-anak terpapar sosial media, juga industri musik anak yang tidak seramai dahulu.

Analisis dan telaah dari karya-karya musisi jaman dulu merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh komponis saat ini untuk mencari tahu ciri khas lagu-lagu anak yang bisa dikatakan “abadi”. Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai panduan bagi para komponis untuk selanjutnya membuat dan mengembangkan lagu anak versinya sendiri.

Mengemas lagu anak dalam genre musik populer juga merupakan salah satu cara untuk menarik hati anak-anak untuk kembali mendengarkan lagu yang sesuai dengan usianya. Genre pop, yang merupakan genre yang paling diminati masyarakat saat ini dapat menjadi pendekatan yang baik karena lagu anak menjadi lebih mudah untuk diterima.

Komposisi tugas akhir ini dikemas dalam bentuk mini album yang pada akhirnya dapat dinikmati oleh semua orang.

Kata Kunci: lagu anak, musik populer, Ibu Soed.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	4
C. Tujuan Penciptaan.....	5
D. Manfaat Penciptaan.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Kajian Karya	6
C. Landasan Penciptaan.....	7
BAB III PROSES PENCIPTAAN	12
A. Proses Analisis Lagu Anak Ibu Soed.....	12
B. Konsep Lagu	15
C. Pembuatan Judul dan Lirik	16
D. Pembuatan Melodi	21
E. Instrumentasi.....	21
F. Penulisan Not dan Aransemen Lagu.....	23
G. Replacing, Recording, Mixing dan Mastering	24
BAB IV ANALISIS KARYA.....	26
A. Ayo Kembali Sekolah!.....	26
B. Kita Indonesia, Kita Nusantara	30
C. Kuliner Khas Indonesia.....	33
D. Patriotisme (Cinta Tanah Air).....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Kesimpulan	38

B. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	41



DAFTAR NOTASI

Notasi 3.1. Potongan Lagu “Burung Ketilang”	13
Notasi 3.2. Pola Ritme dari Potongan Lagu "Burung Ketilang"	13
Notasi 3.3. Potongan Lagu "Hujan"	13
Notasi 3.4. Pola Ritme dari Potongan Lagu "Hujan"	13
Notasi 3.5. Potongan lagu “Naik ke Puncak Gunung”	14
Notasi 3.6. Potongan lagu kupu kupu kemana engkau terbang.	14
Notasi 3.7. Contoh penambahan fonem pada lagu Ibu Soed.	15
Notasi 4.1. Modulasi yang disesuaikan dengan lirik	27
Notasi 4.2. Masuknya instrument drum pada bagian A.	28
Notasi 4.3. Teknik roll pada ensambel perkusi.	28
Notasi 4.4. Kadens akhir bagian B.	29
Notasi 4.5. Modulasi langsung kembali ke B mayor.	29
Notasi 4.6. Bagian introduksi lagu “Kita Indonesia, Kita Nusantara”	30
Notasi 4.7. Melodi dengan interval 6th mayor dan teknik arpeggio.	31
Notasi 4.8. Teknik arpeggio pada vibraphone.	31
Notasi 4.9. Teknik staccato pada ensambel string.	31
Notasi 4.10. Modulasi langsung ke F mayor.	32
Notasi 4.11. Modulasi ke Ab mayor.	32
Notasi 4.12. Modulasi langsung kembali ke D mayor.	33
Notasi 4.13. Bagian Introduksi.	34
Notasi 4.14. Pola ritme dan motif yang sama pada melodi utama.	34
Notasi 4.15. Modulasi langsung saat interlude.	35
Notasi 4.16. Modulasi langsung dari bait 3 ke bait 4.	35
Notasi 4.17. Motif ritmis yang diulang.	36
Notasi 4.18. Melodi utama gitar elektrik.	36
Notasi 4.19. Modulasi langsung ke G mayor.	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Saat ini, eksistensi lagu anak di Indonesia semakin berkurang. Bila dibandingkan dengan tahun '70 sampai '90an, lagu anak dan penyanyi cilik sangat mudah ditemui, namun tidak untuk saat ini. Banyak hal yang mempengaruhi terhentinya perkembangan lagu anak di Indonesia. Beberapa diantaranya adalah ekosistem musik anak yang sudah tidak lagi kondusif, kurangnya kesadaran orang tua dan pihak sekolah dalam mengajarkan lagu-lagu anak sehingga anak-anak lebih sering terpapar dengan lagu-lagu populer yang tidak sesuai umurnya (Armenia, 2018:1).

Padahal, lagu anak berperan penting dalam pendidikan melalui cara yang menyenangkan. Edukasi tentang alam, makhluk hidup, dapat diketahui hanya dengan mendengarkan sebuah lagu. Menyanyi juga memiliki banyak manfaat untuk anak, diantaranya dapat berperan dalam mengatasi kecemasan saat anak merasa tak nyaman, sebagai alat untuk mengekspresikan perasaan anak, dan dapat membantu perkembangan daya ingat anak (Alimuddin, 2015:112). Ditengarai pula bahwa media musik melalui lirik lagu dolanan anak dalam penelitian Rosmiati (2014) dapat membantu pembentukan karakter pada usia dini. Anak-anak dapat merasakan kehadiran musik sebagai sarana untuk menemani aktivitas dan bermain (Tyasrinestu, 2014:2). Maka dari itu, tentu saja cara pikir dan berperilaku anak akan juga sangat terpengaruh apabila sejak kecil mereka terpapar dengan lagu-lagu yang tidak sesuai dengan usianya (Prasetyo, 2018:1).

Tentu saja, membuat karya lagu anak tidak bisa dilakukan secara asal-asalan. Sebuah lagu atau karya musik dapat digolongkan sebagai “lagu anak” bila memiliki karakteristik secara lirik dan musikal sebagai berikut:

1. Pola Ritme yang diulang secara musikal,
2. Melodi yang diulang secara musikal,
3. Motif yang diulang secara musikal, dan
4. Kata-kata yang diulang secara musikal (Tyasrinestu, 2014:166).

Hal-hal diatas menjadi pertimbangan umum para komponis untuk membuat lagu anak yang berkualitas dan edukatif. Komponis juga harus memiliki identitas masing-masing dalam menciptakan sebuah karya. Sehingga, karya yang dihasilkan dapat menunjukkan ciri khas mereka.

Sebelum tahun 2000an, Indonesia memiliki banyak komponis lagu anak yang karyanya sangat digemari dan beredar luas di masyarakat. Tokoh-tokoh tersebut juga dapat dikatakan “abadi” karena nama eksistensi karyanya masih terasa hingga saat ini. Beberapa nama dari komponis tersebut ialah Pak Kasur, Bu Kasur, Bu Soed, A.T. Mahmud, Papa T. Bob., dan nama-nama lainnya. Dalam tugas akhir ini, penulis memutuskan untuk membahas lebih lanjut tentang Ibu Soed dan karya-karya beliau.

Selain karena beliau merupakan salah satu tokoh yang berpengaruh pada masanya, sampai sejauh ini penulis belum menemukan tulisan atau penelitian ilmiah mengenai karakteristik dari karya-karya Ibu Soed. Padahal, hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai semacam “kisi-kisi” pembuatan lagu

anak, dan dapat pula dikembangkan oleh komponis masa kini untuk membuat lagu anak yang berkualitas serta diminati oleh masyarakat khususnya pada saat ini. Dengan demikian, persoalan tentang berkurangnya komponis lagu anak dan keberadaan lagu anak di Indonesia dapat menemukan jalan terang.

Ibu Soed memiliki nama asli Saridjah Niung. Beliau lahir di Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 26 Maret 1908. Beliau menempuh pendidikan di Hoogere Kweek School Bandung, Pendidikan Seni Suara dan Musik. Pekerjaan yang pernah digeluti Ibu Soed antara lain pemusik, guru musik, komponis, penyiar radio, dramawan, dan seniman batik. Sebagai tokoh musik tiga zaman (Belanda, Jepang, Indonesia), Ibu Soed telah menciptakan setidaknya 480 lagu anak-anak Indonesia (Sulastianto, 2006). Dari sekian banyak karya beliau, penulis akan menggunakan lagu “Burung Ketilang”, “Naik Naik Ke Puncak Gunung”, “Pergi Belajar”, “Hujan”, dan “Kupu-kupu Kemanakah Engkau Terbang?” sebagai bahan telaah, yang kemudian hasilnya akan dijadikan acuan dalam penciptaan karya.

Pada bagian awal, penulis memaparkan secara umum bagaimana karakteristik dari lagu anak. Poin-poin tersebut tentunya dapat digunakan sebagai alat telaah atau analisis dari suatu karya. Namun, proses analisis juga dapat dilakukan dengan bermacam cara lain. Kita dapat melihat suatu karya dari struktur unit, bentuk musik, pergerakan melodi, hingga dari keselarasan lirik dengan melodinya (Stein, 1979:57) (Taylor, 1989:42) (Kostka, Payne, dan Almen, 1979:66). Dengan teori-teori tersebut, penulis berusaha menemukan karakteristik dari karya-karya Ibu Soed, yang akan dirangkum menjadi semacam panduan bagi

penulis untuk membuat karya lagu anak baru. Panduan ini tentunya juga dibuat untuk semua pihak pembaca (musisi maupun awam) yang memiliki keinginan membuat lagu anak, namun mengalami kesulitan dalam prosesnya. Meskipun panduan ini mengacu hanya pada satu tokoh, yaitu Bu Soed, ciri khas dari masing-masing komponislah yang pada akhirnya membuat karya baru tersebut istimewa.

Sebagai pembeda, penulis menggunakan aransemen musik populer untuk mengemas ulang karya lagu anak ini. Pada masa sekarang, tidak diragukan bahwa *genre* musik pop menjadi *genre* yang paling didengarkan oleh masyarakat. Genre pop yang *easy listening*, menjadikannya mudah disukai oleh semua usia termasuk anak-anak. *HARTA KARUN UNTUK ANAK INDONESIA* merupakan mini album berisi 4 (empat) lagu anak yang dibuat penulis atas keresahannya tentang keadaan industri musik anak di Indonesia pada saat ini. Dengan mengemas lagu anak menggunakan aransemen musik populer, penulis berharap anak-anak dapat kembali memiliki minat untuk mendengarkan lagu-lagu yang sesuai dengan usianya. Penulis juga berharap agar pembaca memiliki semangat yang sama untuk ikut memajukan industri musik anak di Indonesia.

B. Rumusan Ide Penciptaan

1. Bagaimana ciri khas karya lagu anak Ibu Soed ditinjau dari struktur unit, bentuk musik, pergerakan melodi, hingga dari keselarasan lirik dengan melodinya?
2. Bagaimana cara penerapan aransemen musik populer pada lagu anak sehingga lagu anak menjadi lebih kekinian?

C. Tujuan Penciptaan

1. Untuk mengetahui ciri khas dari karya lagu anak Ibu Soed, bila ditinjau dari struktur unit, bentuk musik, pergerakan melodi, hingga dari keselarasan lirik dengan melodinya.
2. Untuk mengetahui pengaruh aransemen musik populer terhadap lagu anak pada karya tugas akhir penulis.

D. Manfaat Penciptaan

Bagi Penulis:

1. Mengetahui ciri khas lagu anak karya Ibu Soed sehingga penulis dapat mengembangkan kemampuannya dalam membuat lagu anak.
2. Menambah pengetahuan penulis secara lebih mendalam soal lagu anak di Indonesia, sehingga penulis dapat ambil bagian dalam memajukan musik anak di Indonesia.

Bagi Wilayah Akademis:

1. Memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang karya lagu anak Ibu Soed dari sisi teori musik.
2. Dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

Bagi Masyarakat:

1. Menambah wawasan tentang proses pembuatan lagu anak (sesuai prosedur analisis dari penulis).
2. Mengajak pembaca untuk ikut ambil bagian dalam mengembangkan lagu anak di Indonesia.